BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan bermain congklak berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut dapat terlihat pada saat skor *posttest* anak yang diberikan perlakuan (eksperimen) bermain congklak dan tidak diberikan perlakuan (kontrol). bahwa peningkatan nilai akhir atau *posttest* rata-rata kelas eksperimen adalah 6.4 dari hasil awal atau *pretest*. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 2.7 dari hasil awal atau *pretest*. Dengan adanya peningkatan hasil rata-rata tiap anak setelah diberi perlakuan ternyata peningkatan kemampuan berhitung tertinggi pada kelompok sampel eksperimen dengan yang menggunakan bermain congklak. Dan setelah dilakukan perhitungan uji Wilcoxon Signed Rank Test (uji W) diperoleh $W_{hitung} = 21$ sedangkan untuk W_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu 8. Sehingga dapat diambil keputusan karena Whitung lebih besar dari W_{tabel} (W_{hitung} ≥W_{tabel}) maka H_o ditolak Dan H_a diterima. Dengan demikian dapat simpulkan dalam penelitian ini bahwa terdapat perubahan signifikan kemampuan berhitung anak yang menggunakan

bermain congklak dengan anak yang tidak menggunakan bermain congklak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritik

Saran teoritis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian menujukan bahwa bermain congklak juga dapat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak. Maka dalam memberikan pembelajaran pada anak bisa menggunakan media-media pendukung dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Saran praktis

a) Bagi lembaga PAUD

Sebagai lembaga dalam menciptakan generasi-generasi anak yang unggul lembaga hendaknya memfasilitasi berbagai media pendukung pembelajaran, contohnya media permainan pendukung untuk kemampuan berhitung seperti halnya congklak dan lain sebagainya.

b) Bagi Guru

Sebagai upaya guru dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membuat anak bosan dalam pelaksanaan

kegiatan mengembangkan kemampuan berhitung guru hendaknya menggunakan beberapa media contohnya bermain congklak, dan media pendukung pengembangan kemampuan berhitung lainnya yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan

c) Bagi Orang tua

Kepedulian orang tua terhadap penerapan kemampuan berhitung anak dalam kegiatan keseharian anak dirumah. Orangtua juga sebaiknya harus mampu menjalin kerjasama yang mendukung dalam perkembangan peningkatan kemampuan berhitung anak.